

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini Y, Sukihananto. Penggunaan teknologi telenursing pada klien skizofrenia dalam pelayanan keperawatan jiwa: a literature review. *J Ilmu Keperawatan*. 2022;13(4):177–84.
2. Anggraini N. Pengaruh pendidikan kesehatan jiwa terhadap pengetahuan dan sikap keluarga dalam mencegah kekambuhan pada orang dengan gangguan jiwa (odgj). In: Seminar Nasional Keperawatan “Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Perawatan Paliatif pada Era Normal Baru” Tahun 2020. 2020. p. 179–84.
3. World Health Organization. World health statistics 2016. World Health Organization. 2016. 1.121.
4. World Health Organization. World health statistics 2022. World Health Organization. 2022. 1–131 p.
5. World Health Organization. World health statistics 2023. World Health Organization. 2023. 1–119 p.
6. Kementerian Kesehatan RI. Laporan nasional riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. 1–581 p.
7. Kementerian Kesehatan RI. Laporan nasional riskesdas 2013. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013. 1–441 p.
8. Kementrian Kesehatan RI. Laporan provinsi jawa tengah riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. 1–5016 p.
9. Maslim R. Buku saku diagnosis gangguan jiwa, ppgj III. Jakarta; 2001.
10. Kementrian Kesehatan RI. Rencana aksi kegiatan 2020 - 2024. Kementrian Kesehatan RI. 2020. 29 p.
11. Yusuf A, Fitryasari R, Nihayati HE. Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa. Salemba Medika. 2015. 1–344 p.
12. Maramis W. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Surabaya: Airlangga University Press; 2010.
13. Stuart G, Sundeen S. Buku saku keperawatan jiwa. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2002.
14. Kandar, Iswanti DI. Faktor predisposisi dan prestipitasi pasien resiko perilaku kekerasan. *J Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2019;2(3):149–56.

15. Hariyadi, Rusdianah E. Faktor keturunan dengan kejadian skizofrenia. *J Keperawatan Jiwa*. 2021;9(3):685–92.
16. Xie S, Karlsson H, Dalman C, Widman L, Rai D, Gardner RM, et al. Family history of mental and neurological disorders and risk of autism. *JAMA Netw Openpen*. 2019;2(3):1–11.
17. Syahputra E, Rochadi K, Pardede JA, Nababan D, Linatarigan F. Determinan peningkatan orang dengan gangguan jiwa (odgj) di kota langsa. *J Healthc Technol Med*. 2021;7(2):1455–69.
18. Hermiati D, Harahap RM. Faktor yang berhubungan dengan kasus skizofrenia pada pasien di ruang rawat inap rumah sakit khusus jiwa soeprapto provinsi bengkulu. *J Keperawatan Silampari*. 2018;1(2):78–92.
19. Njoku I. What is mental illness? [Internet]. American Psychiatric Association. 2022. Available from: <https://www.psychiatry.org/patients-families/what-is-mental-illness>
20. Kementrian Kesehatan RI. Keperawatan jiwa teori dan tindakan keperawatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2000.
21. DPR RI. Undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa [Internet]. Indonesia; 2014. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38646/uu-no-18-tahun-2014>
22. Ardani TA. Psikologi klinis. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
23. Yosep H, Sutini T. Buku ajar keperawatan jiwa dan advance mental health nursing. Bandung: Refika Aditama; 2014.
24. Novian FD, Rokayah C, Supriyadi. Beban keluarga berhubungan dengan kemampuan keluarga dalam merawat pasien halusinasi. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(1):97–102.
25. Maulana I. Hubungan pengetahuan tentang gangguan jiwa terhadap sikap masyarakat pada penderita gangguan jiwa di desa sokaraja wetan [Internet]. Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2019. Available from: <https://repository.ump.ac.id/9435/>
26. Friedman M. Buku ajar keperawatan keluarga; riset, teori, dan praktik. 5th ed. Jakarta: EGC; 2010.
27. Yohanes D. Asuhan keperawatan keluarga. Yogyakarta: Nuha Medical; 2013.
28. DPR RI. Undang-undang republik indonesia nomor 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera [Internet]. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46602/uu-no-10-tahun-1992>

29. Rahmawati W. Profil riwayat penyakit keluarga dan hubungannya dengan penyakit pasien di klinik dokter keluarga fakultas kedokteran iniversitas indonesia. Universitas Indonesia; 2009.
30. Yosep I. Faktor penyebab dan proses terjadinya gangguan jiwa. In 2008.
31. Stuart G. Principles and practice of psychiatric nursing. 10th ed. 2013.
32. Sudarmono, Afni N, Andri M, Rafiudin. Faktor risiko kejadian skizofrenia di rumah sakit madani palu. *J Kolaboratif Sains*. 2018;1(1).
33. Wahyuningsih S. Hubungan faktor keturunan dengan kejadian gangguan jiwa di desa banaran galur kulon progo yogyakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah*; 2015.
34. Lina H, Febriani, Rahmadani A, Saufi A. Faktor risiko kejadian skizofrenia di rumah sakit jiwa ghrasia daerah istimewa yogyakarta. *Humanitas (Monterey N L)*. 2015;13(2):135–48.
35. Tsuang D. Schizophrenia: genes and environment. *Biol Psychiatry*. 2005;47(3):210–20.
36. David AT. Buku saku psikiatri. 6th ed. Jakarta: EGC; 2004.
37. Gershon ES. Genetic approaches to mental disorders. Washington: American Psychiatric Press; 2013.
38. Tasman A, Kay J, Lieberman JA, First MB, Maj M. *Psychiatry*. New York: John Wiley and Sons; 2009.
39. Saputri F. Berpikir kritis dalam melakukan pengkajian keperawatan. 2019.
40. Kementrian Kesehatan RI. Petunjuk teknis penjangingan kesehatan dan pemeriksaan berkala anak usia sekolah dan remaja. Jakarta; 2018.
41. Hardani, Andriani H, Ustiawaty J, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah. Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. LP2M UST Jogja. Yogyakarta: CV Putaka Ilmu Group; 2020. 245 p.
42. Murdiyanto E. Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta Press. Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press; 2020. 1–158 p.
43. Pasaribu BS, Herawati A, Utomo KW, Aji RHS. Metodologi penelitian. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN. Banten: Media Edu Pustaka; 2022. 2018 p.
44. Hansen S, Rostiyanti SF, Setiawan AF, Sulastri S, Nurmadina, Sany N, et al. Etika penelitian: teori dan praktik. Jakarta: Podomoro University Press; 2023.
45. Jatmika. I D G P, Triana. K G & PNK. Hubungan komunikasi terapeutik

- dan risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *J Keperawatan Raflesia*. 2020;2(1):1–10.
46. Tanjung. AI, Neherta. M & S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan orang dengan skizofrenia yang berobat di poli klinik Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan tahun 2021. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2022;22(1):432–40.
 47. Nugrahaini. DK, Indari & PD. Gambaran faktor predisposisi yang mempengaruhi gangguan jiwa di Puskesmas Desa Bantur Kabupaten Malang. *Nurs Inf J*. 2021;1(1):31–5.
 48. Amalia. I, Wilson & H. Hubungan karakteristik pasien skizofrenia terhadap tingkat kekambuhan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Pontianak. *J Cerebellum*. 2022;8(2):1–6.
 49. Khosim. N, Anggarawati. T & K. Gambaran faktor predisposisi biologi pada klien gangguan jiwa di RSJD. Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *J Sisthana*. 2023;8(1):6–11.
 50. Semiun Y. Kesehatan mental 3: gangguan-gangguan mental yang sangat berat, simptomatologi, proses diagnosa, dan proses terapi gangguan-gangguan mental. Yogyakarta: Kanisius; 2006.
 51. Puspasari P. Gambaran karakteristik pasien skizofrenia di ruangan mawar Rumah Sakit Jiwa Prof. Muhammad Ildrem tahun 2019. STIKES Santa Elisabeth Medan; 2019.
 52. Kaplan D. Sinopsis Psikiatri. Jakarta: Binarupa Aksara; 2010.
 53. Agus D. Faktor-faktor yang memengaruhi pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Pusat Jakarta dan Sanatorium Dharmawangsa dalam pemilihan jalur pelayanan kesehatan pertama kali dan keterlambatan kontak ke fasilitas pelayanan kesehatan jiwa. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya; 2001.
 54. Purwita ADA. Hubungan faktor keturunan dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Geger Kabupaten Madiun. STIKES Bhakti Husada Mulia;
 55. Pardede JA, Simanjutak GV, Lala R. Gejala risiko perilaku kekerasan menurun setelah diberikan progressive muscle relaxation therapy pada pasien skizofrenia. *J Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2020;3(2):91–100.
 56. Direja AH. Buku ajar asuhan keperawatan jiwa. Yogyakarta: Nuha Medical; 2011.
 57. Dasaryandi KR, Asep D, Rahayu AN. Mental nursing care Mr. U with the risk of violent behavior at the Pekanbaru Tampan Mental Hospital in 2022.

J Rumpun Ilmu Kesehatan. 2022;2(3):157–64.

58. Setiyowati Y. Hubungan faktor riwayat keluarga dan stresor psikososial dengan kejadian skizofrenia di Kabupaten Kebumen. Universitas Gajah Mada; 2012.
59. Ratna D, Marchira CR. Riwayat gangguan jiwa pada keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia di RSUP. Ber Kedokt Masy. 2009;25(4):176–9.
60. Tan, Tandy A. Perancangan media komunikasi visual mengenalkan gangguan psikologis burnout pada masyarakat usia dewasa awal. Universitas Katolik Soegijapranata; 2019.
61. Missesa. Faktor penyebab gangguan jiwa pada klien di Poli Jiwa RSJ Kalawa Atei Provinsi Kalimantan Tengah. J Forum Kesehat. 2021;12(2):46–57.
62. Nofriyanto A. Hubungan karakteristik psikologis jenis kelamin dengan frekuensi kekambuhan pada pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2019.